

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini persaingan dalam dunia usaha semakin tak terbatas di masa yang akan datang karena itu pengusaha harus memiliki perangkat kuat dalam menjalankan usahanya antara lain memiliki modal yang kuat, pasar yang potensial dan tenaga manajemen yang profesional dalam mengelola perusahaan dengan baik serta dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam hubungannya dengan perencanaan dan pengendalian (pengawasan).

Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu sistem akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Karakteristik yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajer sebagai pengambil keputusan dikategorikan kedalam empat sifat : *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan informasi yang terintegrasi.

Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi atau pengambil keputusan. Menurut Otley dalam Nazaruddin (1998), pendekatan kontijensi adalah tingkat ketersediaan dari masing-masing karakteristik informasi sistem akuntansi itu mungkin tidak selalu sama untuk setiap organisasi. Tetapi ada

akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen.

Informasi akuntansi manajemen sebagai sub sistem kontrol dalam organisasi akan selalu dihadapkan dengan sub sistem kontrol lainnya seperti desentralisasi dan ketidaktentuan lingkungan karena kedua sistem kontrol tersebut selalu ada dalam suatu organisasi.

Gordon dan Narayana dalam Kirmizi (2002) menyatakan ketidaktentuan lingkungan mempunyai pengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen, dalam keadaan ketidaktentuan lingkungan yang tinggi diperlukan informasi dengan cakupan yang luas dan penyampaian yang tepat waktu. Namun demikian juga keadaan sebaliknya terjadi dimana keadaan lingkungan yang rendah, penyediaan informasi dengan cakupan yang luas akan memungkinkan terjadinya kelebihan informasi (*overload*) dan cenderung tidak digunakan.

Lingkungan ekonomi saat ini mengalami perubahan dengan cepat dan terus-menerus, radikal, serentak dengan semakin ekstensifnya pemanfaatan teknologi informasi dan bisnis, semakin banyaknya perubahan lingkungan bisnis menyebabkan tingginya tingkat ketidaktentuan lingkungan agar mampu bersaing.

Pada organisasi desentralisasi para manajer membutuhkan informasi yang lebih dibanding dengan organisasi sentralisasi, sebab pada organisasi sentralisasi manajer hanya menjalankan tugas atas perintah atasannya saja. T.Hani Handoko (1999) membedakan antara desentralisasi dan sentralisasi.

Desentralisasi adalah konsep yang lebih luas dan berhubungan dengan seberapa jauh manajemen puncak mendelegasikan wewenang ke bawah divisi-divisi, cabang-cabang atau satuan-satuan organisasi tingkat lebih rendah. Sedangkan sentralisasi adalah pemusatan kekuasaan dan wewenang pada tingkat atas suatu organisasi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba untuk meneliti masalah yang ada pada PDAM Kota Madiun yang bergerak dalam bidang pelayanan air bersih. Untuk itu PDAM Kota Madiun sebagai pemegang monopoli tunggal, pihak PDAM selalu berusaha meningkatkan kinerja perusahaannya demi memberikan pelayanan dan memuaskan pelanggan.

Untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja manajerial PDAM Kota Madiun menerapkan struktur organisasi yang terdesentralisasi, diharapkan dengan adanya sistem desentralisasi ini dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, karena organisasi pada perusahaan ini terdiri dari divisi-divisi, cabang-cabang atau satuan-satuan organisasi yang luas, sehingga memerlukan suatu konsep delegasi yang berhubungan dengan derajat dimana wewenang tersebut dipusatkan atau disebar. Dalam hal ini interaksi antara tingkat desentralisasi yang tinggi dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang semakin handal sangat diperlukan.

Secara teoritis, peranan struktur organisasi dengan dimensi pelimpahan wewenang dan memiliki ketidaktentuan lingkungan yang tinggi membutuhkan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sinergi yang dapat meningkatkan kinerja manajerial oleh karena itu penelitian

ini disusun dengan judul “Pengaruh Ketidaktentuan Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Struktur Organisasi Sebagai Faktor Moderating Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Madiun “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, dipandang secara teoritis, fakta serta pengamatan yang terdapat pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil permasalahan sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh antara interaksi ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi pelimpahan wewenang terhadap karakteristik masing-masing informasi sistem akuntansi manajemen yaitu *broad scope*, *timesliness*, agregasi dan integrasi?

C. Tujuan Penelitian

Menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh interaksi ketidaktentuan lingkungan dan struktur organisasi terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti lain

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menyumbangkan informasi tentang permasalahan yang dihadapi perusahaan, sehingga akan membuka

wawasan berpikir dan sebagai bahan referensi bagi penulis lain dalam menghadapi permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai sumbangan saran untuk mendapatkan suatu solusi bagi perusahaan dan dapat memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat sebagai pertimbangan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efisien dan efektif.

3. Bagi Penulis

Sebagai masukan bagi peneliti dalam memperoleh pengalaman yang nyata, sehingga dapat membandingkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan literatur dengan keadaan sebelumnya, serta menambah pengetahuan tentang perusahaan beserta permasalahannya, juga dapat mengetahui sistem kerja perusahaan secara realitas.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan tentang: teori-teori yang mendasari penelitian meliputi informasi akuntansi, penerapan informasi akuntansi manajemen, karakteristik sistem informasi akuntansi

manajemen, ketidaktentuan lingkungan, struktur organisasi, pelimpahan wewenang, desentralisasi dan pengaruh ketidaktentuan lingkungan, struktur organisasi terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, peneliti terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : Metoda Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang: desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV : Analisis Data

Dalam bab ini menjelaskan tentang: demografi data, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V : Simpulan, Saran Dan Keterbatasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang: simpulan, saran dan keterbatasan.